

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pertama anak masuk ke dunia pendidikan formal. Pendidikan anak usia dini menurut Permendikbud No 137 Tahun 2014 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Mursid (2015:15) pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Usia dini merupakan usia emas untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Periode dini dalam perjalanan usia manusia merupakan periode penting bagi pembentukan otak, inteligensi, kepribadian, memori dan aspek perkembangan yang lain (Musfiroh, 2005:2). Pada usia ini, pendidikan difokuskan pada fisik motorik anak, kecerdasan dan perkembangan anak. Perkembangan anak harus distimulasi untuk mencapai keoptimalan demi menyiapkan anak menuju pendidikan dasar.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak, oleh karena itu lembaga pendidikan untuk usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik.

Jika dilihat aspek perkembangan anak usia dini salah satunya adalah perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa merupakan tahap perkembangan anak yang disalurkan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata-kata

yang menandai meningkatnya kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan sendiri memiliki arti perubahan kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Sedangkan bahasa memiliki arti rangkaian bunyi yang melambungkan pikiran, perasaan, serta sikap manusia. Dalam pemakaiannya, lambang itu digunakan sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa yang bersangkutan. Sesuai dengan kaidah pembentukannya, suatu rangkaian bunyi membentuk gabungan kata, bahasa dan kalimat. Pada usia pra sekolah, kemampuan bahasa anak berkembang pesat seiring dengan kebutuhannya untuk bersosialisasi dengan lingkungan. Bahkan mereka lebih mudah untuk belajar selain bahasa ibu dibanding orang dewasa. Pada usia ini, seorang anak berada dalam masa kritis atau sensitif untuk belajar bahasa, karena fleksibilitas otak masih sangat baik (Shopya, 2013:2)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini telah menentukan substansi pembelajaran bahasa untuk anak usia dini. Dalam lingkup perkembangan anak memahami bahasa pada usia 4-5 tahun, tingkat pencapaian yang diharapkan adalah; “menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)”, dalam point tersebut secara tidak langsung pemerintah memberikan kesempatan kepada penyelenggara pendidikan Anak Usia Dini (AUD) untuk mengatur bahasa-bahasa yang diajarkan kepada AUD tidak terbatas pada bahasa ibu saja. Dalam praktiknya, banyak penyelenggara pendidikan AUD di daerah yang memiliki bahasa lokal yang merupakan bahasa ibu, juga mengajarkan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua dan bahasa pengantar pembelajaran bahkan sebagian besar mengajarkan bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Inggris.

Indonesia sendiri adalah negara yang menempatkan bahasa Inggris sebagai bahasa asing karena bahasa Inggris bukanlah bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari di berbagai institusi formal maupun informal (Putra, 2017:1). Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang hampir digunakan dalam segala bidang kehidupan. Bahasa

Inggris juga telah menjadi bahasa kedua yang mendominasi era komunikasi untuk menghubungkan dan mentransfer ilmu ke seluruh dunia. Kecenderungan masyarakat akan penguasaan bahasa asing tersebut, membuat masyarakat berlomba-lomba menyekolahkan anak-anak mereka untuk mempelajari bahasa Inggris sebagai salah satu keahlian yang harus dikembangkan.

Bahasa Inggris sangat ideal jika diajarkan pada anak sejak usia 2-7 tahun, hal ini dikarenakan pada rentang usia tersebut anak usia dini mengalami periode emas perkembangan kemampuan berbahasa anak (Putra, 2017:10). Akan tetapi pendidikan bahasa Inggris pada anak usia dini juga membutuhkan metode dan proses pengajaran yang tepat dan efektif. Pendekatan dengan lagu nyanyian dan gerak merupakan metode yang sesuai dan berhasil dalam pendidikan bahasa Inggris untuk anak usia dini. Selain itu salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris di PAUD adalah guru yang mengajar bahasa Inggris dan juga materi yang akan di ajarkan kepada anak-anak. Materi yang diajarkan merupakan materi atau tema yang dekat dengan diri anak. Guru bahasa Inggris merupakan faktor yang penting sebab ia memperkenalkan kepada anak bahwa ada bahasa lain, selain bahasa ibu dan bahasa Indonesia. Sedangkan pemilihan suatu metode atau teknik mengajar yang menarik sangat dibutuhkan oleh guru bahasa Inggris. Guru bahasa Inggris juga memerlukan buku pegangan. Buku pegangan yang diperlukan guru dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk AUD merupakan buku yang dapat digunakan untuk penyampaian tentang bahasa Inggris anak yang sesuai dengan perkembangan anak.

Berdasar pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris yang ada di PAUD Islam Terpadu Permata Hati Kartasura, pendidik mengenalkan bahasa Inggris untuk anak sebagai suatu pengayaan atau pengetahuan tambahan bagi anak. Pembelajaran bahasa Inggris bukan sebagai pembelajaran wajib karena sekolah menyadari bahwa belum semua anak memahami bahasa ibu, sehingga akan menjadikannya bingung ketika bahasa ibu belum dikuasainya. Materi dan kegiatan untuk pembelajaran bahasa Inggris diambil dari buku yang dimiliki oleh lembaga dan diolah sesuai dengan kebutuhan anak. Buku yang digunakan adalah buku yang diterbitkan oleh *Great! Publisher* dengan judul "*English Fun*

For Kids” (Budiman, 2012). Terdapat dua *part* buku “*English Fun for Kids*”, namun sekolah baru menggunakan yang “*English Fun for Kids Part 2*”. Dalam buku tersebut terdapat beberapa kegiatan untuk anak dengan gambar-gambar benda yang biasa di jumpai anak. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, pendidik mengenalkan kosa kata yang dekat dengan anak misalnya mengenai bagian tubuh, macam-macam binatang dan sebagainya serta kalimat atau kata yang biasa digunakan untuk pembiasaan anak sehari-hari. Penyampaian kosa kata untuk anak melalui berbagai kegiatan seperti lagu, tepuk dan permainan lain. Pendidik memodifikasi metode dan bahan ajar berdasarkan buku yang dimiliki oleh lembaga tersebut. Namun dalam buku tersebut belum diketahui kelayakan dari segi penyajian maupun materi yang terkandung.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PAUD tersebut dengan judul “Analisis Buku “*English Fun For Kids*” sebagai Buku Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Permata Hati Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang tertera sebagaimana di atas, maka rumusan masalah disimpulkan sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan penyajian buku “*English Fun For Kids*” sebagai buku ajar dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Permata Hati Kartasura tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana kelayakan materi buku “*English Fun For Kids*” sebagai buku ajar dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Permata Hati Kartasura tahun ajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kelayakan penyajian buku “*English Fun For Kids*” sebagai buku ajar dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Permata Hati Kartasura tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui kelayakan materi buku “*English Fun For Kids*” sebagai buku ajar dalam pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Permata Hati Kartasura tahun ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan bagi pendidikan anak usia dini baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah wawasan keilmuan pendidikan bagi peneliti maupun bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan gambaran secara nyata mengenai pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.

- b. Bagi Pendidik

Menambah informasi tentang pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dan meningkatkan kemampuan pendidik dalam memberikan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.

- c. Bagi Anak

Memberikan pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

- d. Bagi Peneliti Lain

Menambah referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.